

## ABSTRACT

**Reny Oktavia. 2021.** “Social Conflict in a Collection of Short Stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari: Study of Literature Sociology” *Thesis*. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This study aims to describe the forms of social conflict, the causes of social conflict, and the forms of social conflict resolution contained in the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari seen from the study of the sociology of literature.

This type of research is a qualitative research using descriptive method. The data sources for this research are short stories contained in the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari with a total of 15 short stories which were the second printing in 2015 with 216 pages. Data collection techniques in this study are reading and understanding the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari which examines social conflict as a data source, then marks data related to social conflict using lines or numbers, identifies or marks data based on the forms of conflict. social conflicts, causes of social conflicts, and forms of social conflict resolution, and inventorying data according to the object of research, based on the data inventory format.

Based on the results of data analysis and discussion, the forms of conflict found in the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari are personal conflicts, racial conflicts and conflicts between social classes. Overall, more are found in the form of personal conflict experienced by the main character in each short story title. Mirta feels a personal conflict caused by Tarsa's actions and harsh treatment of Mirta. The cause of social conflict contained in the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari is due to economic factors. Tarsa uses Mirta who has a physical disability / disability to make money by begging every day to get money. The resolution of social conflicts contained in the collection of short stories *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari is by elimination. The characters involved in the conflict do not have great power to defend the opinions they have so they choose to leave the conflict or just accept whatever happens. Conflicting figures are forced to accept or carry out all decisions made by the majority or those in power. Like Mirta who can only surrender and choose to remain silent despite receiving inhumane treatment from Tarsa. He didn't want to prolong the matter by differing or resisting, he chose to give in and accept whatever Tarsa ordered even though it hurt him.

## ABSTRAK

**Reny Oktavia. 2021.** “Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari: Kajian Sosiologi Sastra” Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial, penyebab munculnya konflik sosial, dan bentuk penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dilihat dari kajian sosiologi sastra.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dengan jumlah 15 cerpen yang merupakan cetakan kedua pada tahun 2015 dengan 216 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membaca dan memahami kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yang mengkaji tentang konflik sosial sebagai sumber data, kemudian menandai data yang berhubungan dengan konflik sosial menggunakan garis atau nomor, mengidentifikasi atau menandai data berdasarkan bentuk-bentuk konflik sosial, penyebab munculnya konflik sosial, dan bentuk penyelesaian konflik sosial, dan menginventarisasi data sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, bentuk konflik yang ditemukan dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yaitu konflik pribadi, konflik rasial dan konflik antarkelas sosial. Secara keseluruhan lebih banyak ditemukan pada bentuk konflik pribadi yang dialami oleh tokoh utama dalam setiap judul cerpen. Konflik pribadi dirasakan oleh Mirta yang disebabkan oleh tindakan dan perlakuan kasar Tarsa terhadap Mirta. Penyebab konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yaitu karena faktor ekonomi. Tarsa memanfaatkan Mirta yang memiliki kekurangan fisik / cacat untuk mencari uang dengan cara mengemis setiap hari agar mendapatkan uang. Penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yaitu dengan *elimination* (pengunduran diri). Tokoh yang terlibat konflik tidak mempunyai kekuasaan besar untuk mempertahankan pendapat yang mereka miliki sehingga mereka memilih untuk meninggalkan konflik maupun menerima begitu saja apapun yang terjadi. Tokoh yang berkonflik dipaksa untuk menerima ataupun melakukan segala keputusan yang ditetapkan oleh pihak mayoritas atau pihak yang berkuasa. Seperti Mirta yang hanya bisa pasrah dan memilih untuk diam meskipun mendapatkan perlakuan yang tidak manusiawi dari Tarsa. Ia tidak ingin memperpanjang masalah dengan berdebat atau melawan, ia memilih untuk mengalah dan menerima apapun perintah Tarsa meskipun itu menyakitkan baginya.